

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN HIDAYATUL MUNAWAROH

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau*



Oleh:

DWI AULELIA DIANATU S.
NPM: 135310381

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoayan
Telp. (0761) 674681Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

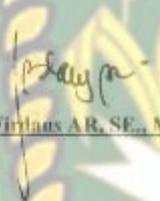
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWT AULELIA DIANATU SA'ADAH
NPM : 125310381
JURUSAN : AKUNTANSI-S1
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

 25/2-19
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, AK., CA


Alfurkaniati SE., M.Si, AK., CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA


Dra. Euy Wahyuningsih, M.Si, Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
 Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : DWI AULELIA DIANATHUS
 NPM : 135310381
 JURUSAN : AKUNTANSI-S1
 FAKULTAS : EKONOMI
 JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN
 Hidayatul Munawaroh

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

1. Burhanuddin, SE., M.Si ()
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA ()
3. Suska, SE., M.Si., AK., CA ()

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA


 Alurkhaniti, SE., M.Si., AK., CA

Mengetahui :

KETUA JURUSAN


 Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., AK., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

NAMA : DWI AULELIA DIANATU S
NPM : 135310381
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI-SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN HIDAYATUL MUNAWAROH
SPONSOR : Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, AK., CA
CO SPONSOR : Alfurkaniati, SE., M.Si, AK., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co sponsor
29-08-2017	X		- Perbarui LBM		
19-09-2017	X		- Lanjut ke PB 2		
02-11-2017	X		- Acc Seminar		
18-02-2018	X		- Perbaiki Bab V		
03-03-2018	X		- Perbaiki Bab V		
07-03-2018	X		- Perbaiki Bab V		
13-03-2018	X		- Lanjut Ke PB 2		
29-04-2018	X		- Acc Seminar Hasil		
25-08-2018	X		- Perbaiki Sesuai Catatan		

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoayan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

04-09-2018	X	-	Sesuaiikan Dengan Catatan		
14-09-2018	X	-	Lanjut PB 2		
19-10-2018	X	-	Acc Seminar Hasil		
28-09-2017			Teknis Penulisan, Kutipan >5 Baris 1 Spasi, Pastikan PSAK yang Dipakai Perusahaan		A
12-10-2017		X	Teknis Penulisan, Sumber Kutipan, Literatur Terbaru		A
24-10-2017		X	Teknis Penulisan, Rencana Daftar Pustaka Ganti Literatur Terbaru		A
30-10-2017		X	Acc Pemb 2 Kembali ke Pemb 1		A
12-03-2018		X	Bab VI, Bab V, Akumulasi, Adj, Penyesuaian Disebutkan Kemana		A
26-03-2018		X	Sumber Kutipan, Kesimpulan & Saran - Bab VI Kesimpulan No 1		A

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharuddinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

			Tarik Ke No 7	
06-04-2018	X	-	Daftar Gambar	
13-04-2018	X	-	Bab III, Struktur Organisasi, Pemb Pustaka Dengan Edisi Terbaru, Tokus Penultsan	PA
25-05-2018	X	-	Acc Pemb 2 Kembali Ke Pemb 1	PA
26-09-2018	X	-	Judul Tabel, Pemb Buku Besar Sesuai Dengan Data	PA
06-10-2018	X	-	Sumber Kutipan & Daftar Pustaka	PA
17-10-2018	X	-	Daftar Pustaka Ditambah Kiri 14 Acc Pemb 2 Kembali Ke Pemb 1	PA

Pekanbaru, 24-02-2019
Wakil Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1321/Kpts/FE-UIR/2018, Tanggal 10 Desember 2018, Maka pada Hari Rabu 12 Desember 2018 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Dwi Aulelia Dianatu Sa'adah |
| 2. N.P.M | : 135340051 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Hidayatul Munawaroh |
| 5. Tanggal ujian | : 12 Desember 2018 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (80%) / 80 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA
3. Burhanuddin, SE., M.Si
4. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA
5. Siskin, SE., M.Si, Ak., CA

Saksi

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

Pekanbaru 12 Desember 2018

Mengotahui
Dekan,




H. Abrar, M.Si, Ak, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1321 / Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan

Menimbang 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Universitas
 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 6. Peraturan YLPI Daerah Riau Nomor 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
 a. Nomor 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018 tentang Akreditasi Akutansi SI
 d. Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/4/2014 Tentang Akreditasi D-3 Akuntansi

MEMUTUSKAN

Menetapkan 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tercantum di bawah ini:

Nama	Dwi Aulisia Dianata Sa'adah
N.P.M	135310381
Jurusan/Jerjang Pendidikan	Akuntansi / S1
Judul Skripsi	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Hidayatul Murnawati

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Uji	Jabatan
1	Yunawati, SE, M.Si	Lektor Kepala, D/4	Materi	Ketua
2	Alfarhami, SE, M.Si, Ak., CA	Lektor, C/3	Sistematis	Sekretaris
3	Burhanuddin, SE, M.Si	Lektor, C/3	Methodologi	Anggota
4	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA	Lektor, C/3	Penyajian	Anggota
5	Siska, SE, M.Si, Ak., CA	Lektor, C/3	Bahasa	Anggota
6	Dwi Saputra, SE, M.Acc., Ak., CA	Penyaji Pendukung	-	Saksi I
7				Saksi II
8				Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya

Kutipan Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan setaah lainnya



Dekan
 Pekanbaru, 13 Desember 2018

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Koporis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

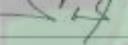
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Auleha Dianatu Sa'adah
 NPM : 135310381
 Program Studi : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Hidayatul Munawaroh
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 Desember 2018
 Tempat : Ruang Siting Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Buzhanuddin, SE., M.Si		
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA		
3	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Lulus | (Total Nilai) |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai) 62,5 |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai) |

Mengetahui
An.DekanPekanbaru, 12 Desember 2018
Ketua ProdiDr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dwi Aulefia Dianta Saadah
 NPM : 135310381
 Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi pada PT.Innara Rahma Pratiwi
 Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak, CA
 2. Alfurqanul, SE, M. Si, Ak, CA
 Hari/Tanggal Seminar : 16 Januari 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak, CA		1.
2.	Dr. Kasman Arifin, SE, M. Si, Ak, CA		2.
3.	Raja Ade Fitra Sari, M. SE, M. Acc		3.
4.	Nina Nursida, SE, M. Acc		4.
5.	Lintang Nur Agia, SE, M. Acc		5.
6.	Muhammad Fahdi, SE, M. Ak		6.

Coret yang tidak perlu

Mengarahkan
 dan Dekan bidang akademis

 Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak, CA

Pekanbaru, 16 Januari 2018
 Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si, CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3039/Kpts/FE-UIR/2017
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SI
Bismillahirrahmanirrahim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 21 Juli 2017 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa,
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN-PT Tanggal 10/10/2014
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/IX/2013 tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 127/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 117/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi SI
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 116/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi, yaitu:

No	Nama	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala- III/d	Pembimbing I
2	Alfurnakiani, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Dwi Auelia Damar
 N.P.M : 135310381
 Jurusan/Jenjang Pendidikan : Akuntansi / SI
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada PT. Imara Rahma Pratiwi

3. Tugas pembimbing adalah memperhatikan kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan, siswa diharapkan usul dan saran dari dosen seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan diperbaiki kembali.

Kedua: Ditampilkan kepada yang bersangkutan untuk diketebal dan diumumkan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 24 Juli 2017
 Dekan,

 Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si, Ak, CA.
 Ketua Dekan No. 515/A-UIR/5-FE/2017

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr, Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 27-09-2018

Saya yang membuat pernyataan



DGN: AURELIA DIKATU S..J

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN HIDAYATUL
MUNAWAROH**

DWI AULELIA DIANATU S.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan Hidayatul Munawaroh dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara langsung dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berasal dari catatan-catatan dan dokumen-dokumen tertulis yang telah diberikan pihak Yayasan Hidayatul munawaroh.

Hasil peelitian yang dikemukakan penulis adalah bahwa Yayasan Hidayatul Munawaroh dalam proses pencatatan akuntansinya adalah yayasan tidak membuat jurnal penyesuaian perlengkapan, belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki berupa peralatan dan bangunan, sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Sementara dalam menyajikan laporan keuangannya yayasan tidak menyusun arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Yayasan Hidayatul Munawaroh belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

ANALYSIS OF ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN THE HIDAYATUL MUNAWAROH FOUNDATION

DWI AULELIA DIANATU S.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the application of accounting applied by the Hidayatul Munawaroh Foundation with the Acceptable General Accounting Principles.

The types of data collected in this study are primary data and secondary data, data collection techniques through direct interview techniques and documentation, while the sources of data in this study come from notes and written documents that have been given by the Hidayatul Foundation.

The results of the research put forward by the author are that the Hidayatul Munawaroh Foundation in the accounting process is that the foundation does not make adjusting journals, has not depreciated its fixed assets in the form of equipment and buildings, so that the value of fixed assets does not show actual value. While in presenting financial statements the foundation does not compile cash flows and notes to financial statements.

Based on the research that the authors did, it can be concluded that the application of accounting to the Hidayatul Munawaroh Foundation was not in accordance with the Acceptable General Accounting Principles.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah syukur kepada Allah Swt, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Hidayatul Munawaroh”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral komprehensif untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Shalawat dan salam penulis ucapkan kehadiran tauladan umat manusia di dunia, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa dan kata terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
2. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M. Si., AK, CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, AK, CA, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran nya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Alfurkaniati SE, M. Si, AK, CA, selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan serta seluruh staf dan karyawan perpustakaan dan biro Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi selama hidup penulis demi cita-cita yang diharapkan sekarang dan nantinya.
7. Teman-teman jurusan Akuntansi 2013 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga semua bantuan yang diberikan akan memperoleh pahala disisi Allah SWT, Amiin.

Akhir kata, penulis menghaturkan terimakasih dan harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Pekanbaru, Juli 2018

Penulis

DWI AULELIA D.S

135310381

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		viii
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	6
	C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
	D. Sistematika Penulisan	7
BAB II	TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
	A. Telaah Pustaka	9
	1. Pengertian Akuntansi	9
	2. Pengertian Yayasan	11
	3. Konsep Dasar Akuntansi	14
	4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) N0. 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba	16
	5. Siklus Akuntansi	18
	6. Laporan Keuangan Dan Komponennya	21
	7. Akuntansi Piutang	30

	8. Akuntansi Pendapatan.....	32
	B. Hipotesis.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Objek Penelitian	34
	B. Jenis dan Sumber Data	34
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM	
	A. Sejarah Singkat.....	36
	B. Struktur Organisasi.....	37
	C. Aktivitas Organisasi.....	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Dasar Pencatatan Transaksi.....	41
	B. Proses Akuntansi.....	41
	C. Analisis Penerapan Akuntansi.....	42
	1. Catatan Kas harian.....	42
	2. Jurnal Khusus	43
	3. Buku besar.....	44
	4. Neraca Saldo.....	48
	5. Jurnal Penyesuaian	48
	6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	48
	7. Laporan Keuangan	48
	D. Analisis Penyajian Laporan Keuangan.....	49

1. Laporan Posisi Keuangan.....	49
2. Laporan Aktivitas.....	57
3. Laporan Arus Kas.....	60
4. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	60

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan media komunikasi dalam dunia usaha, dimana penerapan akuntansi yang berlaku di setiap perusahaan/instansi itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis atau badan usaha, besar kecilnya perusahaan/instansi, rumit atau tidaknya masalah keuangan perusahaan/instansi tersebut. Akuntansi dapat berjalan dengan baik jika ditinjau dengan suatu sistem yang memadai sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga diberbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi non profit. Organisasi apapun bentuknya yang mengelola uang dalam kegiatannya dan juga akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi. Keputusan yang demikian dikenal dengan istilah keputusan ekonomi.

Akuntansi sebagai salah satu alat untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keuangan lembaga dapat mendorong keterbukaan lembaga. Dengan sistem dan prosedur keuangan yang terstruktur, lembaga dapat dengan mudah memenuhi tuntutan transparansi keuangan. Oleh karena itu

dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Perbedaan yang mendasar pada organisasi nirlabadengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan mendaji dua macam yaitu memperoleh laba, sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan swasta maupun lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah.

Proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi yang dimulai dari transaksi. Hasil transaksi akan dilakukan pencatatan berupa jurnal umum. Transaksi yang telah dijurnal akan diposting ke buku besar. Buku besar akan memberikan informasi tentang saldo-saldo tiap akun yang akhir nya dapat disusun neraca saldo. Selanjutnya dibuat ayat jurnal penyesuaian untuk memperoleh neraca saldo setelahh disesuaikan. Kemudian disajikan laporan keuangan yang terdiri dari lima jenis yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disajikan, selanjutnya akan dibuat jurnal penutup dan terakhir disajikan jurnal pembalik.

Menurut pernyataan Ikatana Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan

aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsure-unsur tersebut pada waktu tertentu, laporan posisi keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam satu kelompok yang relatif homogen.

Sementara itu laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas.

Yayasan hidayatul munawaroh adalah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan yang hasilnya berupa pelayanan kepada masyarakat.

Dalam menjalankan operasi yayasan, laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting. Pada proses pencatatan transaksi, yayasan hidayatul munawaroh menerapkan pencatatan *Accrual Basis*, untuk mencatat transaksi. *Accrual Basis*, yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.

Berdasarkan data yang diperoleh, proses akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Hidayatul Munawaroh dimulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran tidak melakukan penjurnalan tetapi hanya dicatat ke buku kas harian (lampiran 3), yang terdiri dari transaksi penerimaan termasuk dana Bantuan Operasional Siswa (BOS), Uang Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (USPP), Pendaftaran Murid Baru (PMB) dan semua pengeluaran harian di dalam buku kas harian. Di mana kas harian ini yang berasal dari dana BOS, USPP dan PMB. Dana BOS, USPP dan PMB tersebut digunakan untuk membiayai semua pengeluaran kegiatan dan belanja sekolah, (seperti: beban listrik dan telpon, beban kebersihan, beban konsumsi dan rapat, beban gaji penjaga, beban THR, dan beban lain-lain). Selanjutnya memposting dari buku kas harian ke buku besar (lampiran 4), kemudian menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi (lampiran 2) dan neraca (lampiran 1). Untuk piutang yang sudah dibayar Yayasan Hidayatul Munawaroh mencatat piutang pada akhir bulan dan akhir tahun dalam rekap piutang (lampiran 5), dan untuk pencatatan pembayaran hutang di catat dalam buku hutang (lampiran 6).

Neraca yang disajikan Yayasan Hidayatul Munawaroh menggambarkan posisi aset yang terdiri dari aset lancar: kas Rp 45.000.000, perlengkapan Rp 4.675.000, dan piutang Rp 82.298.191, bank Riau Rp 45.867.700, dan aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan Rp 443.396.000, dan akun-akun pasiva yang terdiri dari: kewajiban dan modal, modal dasar Rp 85.000.000, dan laba tahun berjalan Rp 536.236.891. Neraca pada Yayasan

Hidayatul Munawaroh tidak menyajikan aset bersih tidak terikat, aset bersih terikat temporer dan aset bersih terikat permanen serta tidak mengklasifikasikan modal dasar, laba tahun berjalan di posisi ekuitas.

Dilihat pada neraca aset tetap Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki, meliputi bangunan, kendaraan dan peralatan pada tahun 2016 dicatat sebesar Rp 443.096.000 (lampiran 1), nilai aset tetap ini disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tersebut tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan pada tahun 2017 dicatat sebesar Rp 443.396.000 (lampiran 7) hanya menambah inventaris peralatan seperti jam dinding sebesar Rp 300.000 (lampiran 13).

Pada aset lancar terdapat perlengkapan tahun 2017 sebesar Rp 4.675.000 (lampiran 7), yang belum dipakai diakui sebagai perlengkapan dan pada saat pembelian perlengkapan yayasan melaporkan biaya atau beban perlengkapan sebesar Rp 21.635.000 dalam laporan laba rugi. Namun yayasan belum mencatat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan tersebut.

Laba rugi disajikan Yayasan Hidayatul Munawaroh merupakan selisih dari seluruh pendapatan. Di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan: pendapatan dana BOS Rp 36.000.000, pendapatan USPP Rp 405.600.000, pendapatan PMB Rp 398.000.000, pendapatan lain-lain Rp 184.786.282, dan biaya operasional sebesar Rp 488.149.391.

Laporan keuangan pada Yayasan Hidayatul Munawaroh tidak membuat laporan aktivitas tetapi masih menggunakan format perusahaan yaitu laba rugi. Yayasan tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan. Catatan atas laporan keuangan juga tidak ada disajikan dalam laporan keuangan sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan yayasan yang berlaku umum.

Pada rekap piutang (lampiran 5) dan Hutang (lampiran 6) Yayasan Hidayatul Munawaroh tidak membuat jurnal piutang USPP dan piutang PMB. Pada saat diakui pendapatan dan pada saat penerimaan piutang. Serta tidak membuat jurnal hutang pada saat pembelian peralatan dan pada saat pelunasan hutang.

Sehubungan dengan uraian diatas dan berdsarkan permasalahan yang dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN HIDAYATUL MUNAWAROH”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Penerapan Akuntansi pada Yayasan Hidayatul Munawaroh telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang diterapkan Yayasan Hidayatul Munawaroh dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan ini adalah:

1. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan secara lebih mendalam tentang penerapan akuntansi pada yayasan hidayatul munawaroh .
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi yayasan hidayatul munawaroh.
3. Sebagai referensi bagi yang meneliti dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 (enam) bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara satu bab dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang akuntansi dan pelaporan keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan akuntansi pada yayasan hidayatul munawaroh telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan, yang dianggap penting dan diharapkan berguna bagi yayasan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Proses dimana akuntansi menghasilkan informasi adalah sebagai berikut: pertama, perusahaan mengidentifikasi pihak-pihak yang berkepentingan. Kemudian perusahaan mengetahui kebutuhan informasi mereka dan rancangan sistem akuntansinya guna pemenuhan kebutuhan informasi tersebut. Akhirnya sistem akuntansi mencatat data ekonomi mengenai kegiatan perusahaan dan hal-hal yang terjadi pada perusahaan, yang hasilnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sesuai kebutuhan informasi mereka.

Menurut Ihyaul (2012) akuntansi adalah:

Seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil proses tersebut.

Menurut Rudianto (2009) akuntansi adalah:

Desain sistem pencatatan, pemisahan laporan keuangan berdasarkan data yang ada dan menginterpretasikan laporan tersebut.

Menurut rahman pura (2013) akuntansi adalah:

Sebagai perangkat pengetahuan yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam bidang tersendiri yang meliputi kegiatan pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan atas suatu kejadian atau transaksi keuangan dalam perusahaan yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Menurut *American Accounting Association* dalam Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:36) memberikan definisi sebagai berikut:

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi, sehingga kita dapat melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan didalamnya. Hal ini dibuat secara kualitatif dengan satuan uang. Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan (Warren, 2014).

Dalam akuntansi terdapat dua sistem pembukuan akuntansi yang telah digunakan selama ini yaitu:

1) Sistem pembukuan tunggal (Single Entry)

Sistem pembukuan tunggal (tata buku) adalah sistem pencatatan akuntansi yang dalam hal ini setiap kejadian transaksi akuntansi hanya dicatat satu kali.

2) Sistem pembukuan berpasangan (Double Entry)

Sistem pembukuan berpasangan setiap transaksi akuntansi akan dicatat dua kali. Artinya pada setiap transaksi terdapat dua rekening (akun) yang akan dipengaruhi. Dalam sistem pembukuan berpasangan dikenal dengan istilah debit dan kredit. Setiap rekening yang didebit diikuti dengan rekening lain yang dikredit, demikian pula sebaliknya. Jumlah sisi debit dan kredit harus sama, jika tidak maka pencatatannya menjadi salah, neraca yang dihasilkan menjadi tidak seimbang antara sisi aktiva dan pasiva.

2. Pengertian Yayasan

Menurut Idra Bastian (2007:1) yayasan merupakan:

Badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan.

Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan ikut serta dalam satu badan usaha.

Menurut Pahala Nainggolan (2007:1) yayasan secara mudah dapat dikatakan sebagai:

Suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencapai laba semata (nirlaba), walaupun dalam perjalanannya ia membutuhkan dana yang diperoleh dari kegiatan bisnis, hal ini tetap berarti bahwa kegiatan bisnis hanya untuk perolehan dana saja bukan kegiatan utama yayasan.

Dalam UU No. 16 tahun 2001 yayasan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian yayasan yaitu:

- 1) Didirikan oleh satu orang atau lebih
- 2) Ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya
- 3) Harus dilakukan dengan akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia
- 4) Harus memperoleh pengesahan menteri
- 5) Di umumkan dalam tambahan berita Negara Republik Indonesia
- 6) Tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan kesusilaan
- 7) Nama yayasan harus didahului dengan kata yayasan.

a. Tujuan Yayasan

Setiap organisasi, termasuk yayasan memiliki tujuan yang spesifik dan dapat bersifat kuantitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi yang

tangguh, moral karyawan yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas, pelayanan kepada masyarakat, dan citra perusahaan.

b. Sumber Pembiayaan/Kekayaan Yayasan

Sumber pembiayaan yayasan berasal dari sejumlah kekayaan yang dipisahkan dalam bentuk uang atau barang. Selain itu, yayasan juga memperoleh sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, seperti:

- 1) Wakaf
- 2) Hibah
- 3) Hibah wasiat
- 4) Perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan.

c. Akuntansi Yayasan

Menurut Pahala Nainggolan (2007:4) lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi bentuk kegiatan. Beberapa fokus kegiatan advokasi dan pendampingnya masyarakat sedangkan yang lainnya terjun ke implementasi program untuk secara langsung menyelesaikan suatu isu yang berkembang.

Sejalannya dengan perkembangan masyarakat yang semakin kritis, kini terjadi seleksi dalam keberadaan yayasan maupun lembaga nirlaba yang ada. Masyarakat menuntut diterapkan *good governance* atau tata kelola organisasi yang baik pada yayasan. Pada pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas harus dapat dibuktikan. Transparansi dan

akuntabilitas memerlukan infrastruktur pengadministrasian dan pelaporan yang memadai.

Demikian juga pemenuhan kewajiban perpajakannya hanya dapat dilakukan bila system keuangan sudah berjalan baik. Disamping itu stakeholders yayasan termasuk para donator, apalagi jika pendapatan yayasan dari publik, jelas memerlukan segala informasi tentang pengelolaan yayasan. Dengan demikian, pentingnya system keuangan yayasan karena terkait dengan kebutuhan stakeholdersnya.

3. Konsep Dasar Akuntansi

Dalam hal penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep dasar akuntansi. Adapun konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan susunan laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

- a. Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*). Suatu konsep atau asumsi akuntansi bahwa suatu perusahaan adalah berdiri sendiri, terpisah dan berbeda dari pemilik dan perusahaan. Konsep ini menginginkan agar transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat secara terpisah dari transaksi perusahaan lain maupun kehidupan keseharian dari pemiliknya. Konsep ini menggambarkan akuntansi menggunakan sistem berpasangan dalam pelaporannya (*double entry bookkeeping*) artinya dalam setiap melaporkan sumber ekonomik (kekayaan) perusahaan dan perubahannya harus ada asal atau sumber dananya.

- b. Konsep perubahan berjalan (*going concept*). Konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu terbatas.
- c. Konsep satuan pengukuran (*unit of measure concept*). Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. Uang merupakan unit pengukuran yang bisa digunakan untuk menghasilkan laporan dan data keuangan yang sama.
- d. Dasar-dasar pencatatan. Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:
- 1) Dasar kas (*cash basis*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi/laba periode dimana kas diterima dan dibayar. Laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerimaan kas/pendapatan dengan pengeluaran kas/beban.
 - 2) Dasar akrual (*accrual basis*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam laporan rugi laba pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan (pendapatan yang dilaporkan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan tanpa melihat apakah kas telah diterima/belum dari pelanggan selama periode dimana karyawan memberi jasa dan bukan pada saat upah dibayar).
- e. Konsep objektif (*objectivity concept*), seluruh catatan dan laporan keuangan lazimnya dibukukan sebesar harga perolehan berdasarkan bukti-bukti yang objektif. Dalam hal ini harus di dapat bukti yang

paling objektif yang diterima sehingga kemungkinan salah dan penyimpanan atau kecurangan yang disengaja dapat dikurangi.

- f. Konsep materialitas (*materiality concept*), konsep akuntansi yang menyiratkan bahwa kesalahan dapat dilakukan dengan cara yang semudah mungkin.
- g. Konsep penandingan (*matching concept*), suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap biaya-biaya yang terjadi. Kelebihan disebut laba bersih (*net profit*) jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (*net loss*).

4. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Mengenai Akuntansi Nirlaba

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45 (untuk entitas nirlaba, non pemerintah) yang diterbitkan oleh ikatan akuntan indonesia (IAI) untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba non-pemerintah. Diluar itu PSAK dapat menyusun standar khusus khusus organisasi nirlaba, misalnya akuntansi untuk entitas koperasi. Dalam PSAK No.45, karakteristik entitas nirlaba ditandai dengan perolehan sumbangan untuk sumber daya utama (asset), penyumbang bukan pemilik entitas dan tidak berharap akan hasil, imbalan atau keuntungan komersial. Entitas nirlaba juga dapat berhutang dan dimungkinkan memperoleh pendapatan dari jasa yang diberikan kepada

publik, walaupun pendapatannya tidak dimaksudkan untuk memperoleh laba. Dengan demikian, entitas nirlaba tidak pernah membagi laba dalam bentuk apapun kepada pendiri atau pemilik entitas. Laporan keuangan entitas nirlaba bertugas mengukur jasa atau manfaat entitas dan menjadi sarana pertanggungjawaban pengelola entitas dalam bentuk pertanggung jawaban harta, hutang (neraca), pertanggungjawaban kas (laporan arus kas), dan pertanggungjawaban laporan aktivitas (laporan laba/rugi).

a. Tujuan

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi dan memiliki daya banding yang tinggi.

b. Ruang Lingkup

Pernyataan ini berlaku bagi laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut :

- a. Sumber daya entitas berasal dari penyumbangan yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak akan pernah dibagikan kepada pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual,

dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan organisasi bisnis pada umumnya.

5. Siklus Akuntansi

Menurut Soemarso S.R (2009:110), siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan.

Adapun siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan dalam unit moneter secara objektif.

2) Analisis Transaksi

Analisis efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatatan akuntansi yang digunakan.

3) Pencatatan Transaksi kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis didalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Secara umum jurnal keuangan dibagi menjadi 2 macam yaitu :

a) Jurnal Umum

Satu jurnal yang dipakai untuk melakukan pencatatan semua bentuk bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya beragam transaksi keuangan perusahaan dalam sebuah periode akuntansi yang spesifik.

b) Jurnal Khusus

Suatu ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi perusahaan yang meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut terjadi secara rutin dan berulang selama satu periode akuntansi.

4) Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang

disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ledger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ledger*). Rekening buku besar adalah kumpulan rekening-rekening pembukuan, yang masing-masing digunakan untuk mencatat informasi tentang aktiva, kewajiban, ekuitas, laba ditahan, hasil penjurana dan beban tertentu. Sedangkan buku pembantu adalah suatu kelompok rekening yang merupakan rincian rekening tertentu kedalam buku besar, yang dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca percobaan.

5) Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

6) Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan sehingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

7) Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut :

- a. Laporan aktivitas
- b. Laporan posisi keuangan
- c. Laporan arus kas
- d. Catatan atas laporan keuangan

8) Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) ke dalam perkiraan laba/rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo kredit atau pengkreditan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

9) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

10) Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi.

6. Laporan Keuangan dan Komponennya

Kieso (2009) berpendapat bahwa:

Prinsip dari laporan keuangan adalah suatu komunikasi informasi keuangan yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar.

Menurut PSAK 45 laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut.

Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Namun demikian dalam praktik organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk sehingga seringkali sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Pada beberapa bentuk organisasi nirlaba, meskipun tidak ada kepemilikan, organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah, saat, dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya. Organisasi

semacam ini memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis pada umumnya.

1) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Donald E.Kieso, Jerry J.Weygant, dan Terry D.Warfield (2009:190), mengatakan bahwa:

Laporan posisi keuangan (neraca) ini menyediakan informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih. Dengan demikian neraca dapat membantu meramalkan jumlah, waktu, dan ketidak pastian arus kas dimasa depan.

a) Aktiva

Aktiva atau asset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atau kecepatannya dikonservasi atau dicairkan menjadi uang kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasar periode waktu kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas. Termasuk dalam golongan aktiva lancar ini misalnya, uang kas, deposito, tagihan kepada pihak lain, persediaan yang dimiliki oleh lembaga, dan sebagainya. Aktiva tidak lancar untuk kelompok aktiva yang membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

Contoh dan penyajian aktiva adalah :

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang
- 3) Persediaan
- 4) Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka

- 5) Surat berharga, dan investasi jangka panjang
- 6) Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.

b) Kewajiban

Kewajiban atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Sejalan dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aktiva, kewajiban memiliki pengelompokan menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang.

Contoh urutan dan penyajian kewajiban adalah :

- 1) Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan
- 2) Utang lain-lain
- 3) Kewajiban tahunan
- 4) Utang jangka panjang.

c) Aktiva Bersih

Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba bersih dibedakan berdasarkan kriteria retribusi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donor

tadi secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya tadi hanya B dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen.

Bila ternyata sumbangan tersebut berbunyi bahwa bila setelah satu tahun kegiatan yang disebutkan tadi ternyata sudah terlaksana, sumbangan tadi akan digolongkan kedalam aktiva bersih terikat temporer. Artinya, lembaga dapat menggunakan sumbangan tadi untuk kegiatan selain yang disyaratkan oleh donor sesudah jangka waktu yang ditetapkan berlalu. Dengan demikian aktiva bersih digolongkan dalam aktiva bersih tidak terikat, aktiva bersih terikat temporer, aktiva bersih terikat permanen. Berikut ini adalah contoh laporan posisi keuangan yang tercantum di PSAK 45.

Tabel II.1
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX dan 20XX

	20XX	20XX
Aktiva		
kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
piutang bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
investasi lancar	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
aktiva terikat untuk investasi tanah, bangunan, dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
jumlah aktiva	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
kewajiban dan Aktiva bersih		
hutang dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
hutang wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
jumlah kewajiban	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
aktiva bersih		
tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
terikat temporer (catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
terikat permanen (catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
jumlah aktiva bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
jumlah kewajiban dan aktiva bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 94

2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapat yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi *incidental* atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait bersama pada periode yang sama.

Tujuan laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Berikut ini adalah contoh dari tabel laporan aktivitas :

Tabel II.2
Yayasan
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 20X1

Perubahan Aktiva bersih tidak terikat :	
Pendapatan dan Penghasilan	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa Layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi lain-lain	Rp. xxx.xxx
penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx.xxx
lain-lain	Rp. xxx.xxx
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya :	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan Program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan Program perolehan peralatan berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx
Jumlah Aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rp. xxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain	Rp. xxx.xxx
Beban dan kerugian :	Rp. xxx.xxx
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban dan kerugian	Rp. xxx.xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat temporer :	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp. xxx.xxx
Penurunan aktiva bersih temporer	Rp. xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat permanen :	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx

Kenaikan Aktiva bersih permanen	Rp. xxx.xxx
Kenaikan Aktiva bersih	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih awal tahun	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih akhir tahun	Rp. xxx.xxx

Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 95

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk selama satu periode tertentu.

Carls, Warren, Reeve, Fess (2008:212) mengklasifikasikan laporan arus kas menjadi 3 aktivitas yaitu:

- a) **Aktivitas operasi**
Aktivitas ini merupakan aktivitas penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan.
- b) **Aktivitas investasi**
Aktivitas ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian atau penjualan asset tetap atau permanen.
- c) **Aktivitas pendanaan**
Aktivitas ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012:2) menjelaskan bahwa:

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tabel II.3
Laporan arus kas
Periode 31 Desember 20X1

Arus Kas dari Aset Operasi:	
Kas dari Pendapatan Jasa	Rp xxx.xxx
Kas dari Penyumbang	Rp xxx.xxx
Kas dari Piutang Lain-Lain	Rp xxx.xxx
Bunga yang Dibayarkan	Rp xxx.xxx
Kas yang Dibayarkan Kepada Karyawan dan Supplier	Rp xxx.xxx
Utang Lain-Lain yang Dilunasi	Rp xxx.xxx
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	Rp xxx.xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:	
Ganti Rugi dan Asuransi Kebakaran	Rp xxx.xxx
Pembelian Peralatan	Rp xxx.xxx
Penerimaan dari Penjualan Investasi	Rp xxx.xxx
Pembelian Investasi	Rp xxx.xxx
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Investasi	Rp xxx.xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan Kontribusi Terbatas dari:	Rp xxx.xxx
Investasi dalam Endowment	Rp xxx.xxx
Investasi dalam Endowment Berjangka	Rp xxx.xxx
Investasi Bangunan	Rp xxx.xxx
Investasi Perjanjian Tahunan	Rp xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx
Aktivitas Pendanaan Lain:	
Bunga dan Deviden Terbatas Untuk Reinvestasi	Rp xxx.xxx
Pembayaran Kewajiban Tahunan	Rp xxx.xxx
Pembayaran Utang Wesel	Rp xxx.xxx
Pembayaran Kewajiban Jangka Panjang	Rp xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx.xxx
Kenaikan (Penurunan) Bersih dalam Kas dan Setara Kas	Rp xxx.xxx
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Rp xxx.xxx
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Rp xxx.xxx
Rekonsiliasi Perubahan dalam Aset Bersih Menjadi Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi:	
Perubahan dalam Aset Bersih	Rp xxx.xxx
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Perubahan dalam Aset Bersih Menjadi Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	Rp xxx.xxx
Penyusutan	Rp xxx.xxx
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp xxx.xxx
Kerugian Aktuarial dari Kewajiban Tahunan	Rp xxx.xxx
Kenaikan Piutang Bunga	Rp xxx.xxx
Penurunan Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp xxx.xxx
Kenaikan Piutang Lain-Lain	Rp xxx.xxx
Kenaikan dalam Utang Usaha	Rp xxx.xxx
Penurunan Penerimaan Dimuka yang Dapat Dikembalikan	Rp xxx.xxx
Penurunan dalam Utang Lain-Lain	Rp xxx.xxx
Sumbangan Terikat Untuk Investasi Jangka Panjang	Rp xxx.xxx
Bunga dan Deviden Terikat Untuk Investasi Jangka Panjang	Rp xxx.xxx
Penghasilan Bersih yang Terealisasi dan yang Belum Terealisasi dari Investasi Jangka Panjang	Rp xxx.xxx
Kas Bersih yang Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi	Rp xxx.xxx
Data Tambahan Untuk Aktivitas Investasi dan Pendanaan Non Kas	Rp xxx.xxx
Peralatan yang Diterima Sebagai Hibah	Rp xxx.xxx
Pembebasan Premi Asuransi, Nilai Kas yang Diserahkan	Rp xxx.xxx

Sumber : Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut James, Earl dan K. Feed, (2009): Catatan atas laporan keuangan memuat informasi yang berhubungan dengan asumsi-asumsi yang diambil, metode akuntansi yang diterapkan dan informasi lain yang relevan bagi mereka yang menggunakan laporan keuangan. Pemakai harus memahami informasi ini agar dapat mengartikan dengan tepat angka-angka yang diperoleh di dalam laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan ini berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan misalnya aset tetap. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari total aset tetap yang disajikan, perincian ini dalam bentuk penggolongan aset tetap berdasarkan jenis-jenis aset tetap, berapa usia pakai aset tadi dan lain sebagainya.

7. Akuntansi Piutang

Istilah piutang (*receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu perusahaan, dan organisasi lainnya, piutang ini biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aset lancar.

a) Pengakuan Piutang

Pengakuan piutang artinya kapan suatu penjualan barang atau pemberian jasa secara kredit diakui sebagai piutang. Suatu piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa pada umumnya piutang dicatat pada saat hak atas barang atau jasa tersebut pindah kepada pihak si penerima, karena pada saat pemindahan hak itu dapat berbeda-beda menurut syarat yang telah ditetapkan masing-masing kegiatan usaha.

b) Penilaian piutang

Setelah mencatat piutang pada nilai nominalnya (jumlah yang akan jatuh tempo), akuntan akan menghadapi masalah penyajian laporan keuangan pelaporan piutang melibatkan :

- 1) Klasifikasi
- 2) Penilaian dalam neraca/laporan posisi keuangan.

Klasifikasi, mengakibatkan penentuan lamanya waktu setiap piutang akan beredar. Penilaian piutang sedikit lebih kompleks. Piutang jangka pendek dinilai dan dilaporkan pada nilai realisasi bersih (*net realizable value*) jumlah bersih yang diperkirakan akan diterima dalam bentuk kas, yang tidak selalu berupa jumlah uang secara resmi secara piutang.

c) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih merupakan piutang yang timbul karena adanya transaksi yang melibatkan penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Masalah terberat dalam mencatat piutang tak tertagih adalah menemukan waktu pencatatan itu. Ada dua prosedur umum yang dapat digunakan.

- 1) Metode penghapusan langsung (*direct write-of method*). Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus telah ditetapkan secara pasti sebagai tidak tertagih. Kemudian kerugian tersebut dicatat dengan mengkredit piutang usaha dan mendebit piutang tak tertagih.
- 2) Metode penyisihan (*allowance method*). Suatu estimasi dibuat penyangkut perkiraan piutang yang beredar. Estimasi ini dicatat

sebagai beban dan pengurangan tidak langsung terhadap piutang usaha (melalui kenaikan akun penyisihan) dalam periode di mana penjualan itu dicatat.

8. Akuntansi Pendapatan

Menurut Pahala Nainggolan (2007:45) pendapatan (*revenue*) dalam yayasan merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan atau bisnis komersial. Pada yayasan, pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Akan tetapi derajat kebebasan penggunaannya berbeda tergantung jenis pendapatannya. Penggunaan pendapatan tergantung pada kebijakan manajemen sendiri.

Macam-macam pendapatan yayasan yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan dan pendapatan nonsumbangan. Berbagai bentuk pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari:

1. Pemerintah (bantuan social, bantuan dana program dan lain-lain)
2. Badan-badan usaha (perusahaan-perusahaan)
3. Donor lokal atau lembaga nirlaba penyalur sumbangan
4. Donor internasional
5. Masyarakat (sumbangan lewat mass media, donasi tetap setiap bulan, dan lain-lain). Sementara itu, pendapatan yang tergolong usaha sendiri dapat berupa :
 - a. Usaha komersil dibawah yayasan (dividen dari perusahaan milik yayasan, usaha dagang, dan lain-lain)
 - b. Hasil investasi harta yayasan (bunga deposito, penjualan property milik yayasan, dan lain-lain)

- c. Lain-lain (usaha dagang atau produksi sementara seperti penjualan dari pameran, dan lain-lain).

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

“diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Hidayatul Munawaroh belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berterima umum”.



BAB III

Metode Penelitian

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Hidayatul Munawaroh yang berkedudukan di Jalan Mangga, Rukun Tetangga 04, Rukun Warga 02, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Adapun informasi langsung yang diperoleh dari bagian keuangan perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti dengan mengumpulkan data yang telah disusun perusahaan dalam bentuk sudah jadi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam perusahaan yang mengetahui

tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, daftar aktiva tetap, sejarah singkat berdirinya perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh melalui prosedur di atas, selanjutnya dilakukan penyusunan dan pengolahan data, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk memberikan saran yang memungkinkan bermanfaat dalam pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Yayasan Hidayatul Munawaroh adalah sebuah organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tahun 2012 berdasarkan akta notaris No. 25 yang berkedudukan di Jalan Mangga, Rukun Tetangga 04, Rukun Warga 02, Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar.

Adapun tujuan yayasan didirikan adalah:

1. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dibidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Membina masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
3. Membantu berkembangnya pendidikan termasuk pendidikan jasmani dan rohani dilingkungan sekitarnya.

Berikut ini penjabaran dari rencana yayasan:

1. Visi

Visi yayasan Hidayatul Munawaroh yaitu terwujudnya generasi bangsa yang cerdas, unggul, kreatif dan mandiri.

2. Misi

- a. Mengupayakan peserta didik untuk cerdas dalam iman, ilmu dan amal.

- b. Menyiapkan ketangguhan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman.
- c. Mengupayakan peserta didik untuk unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

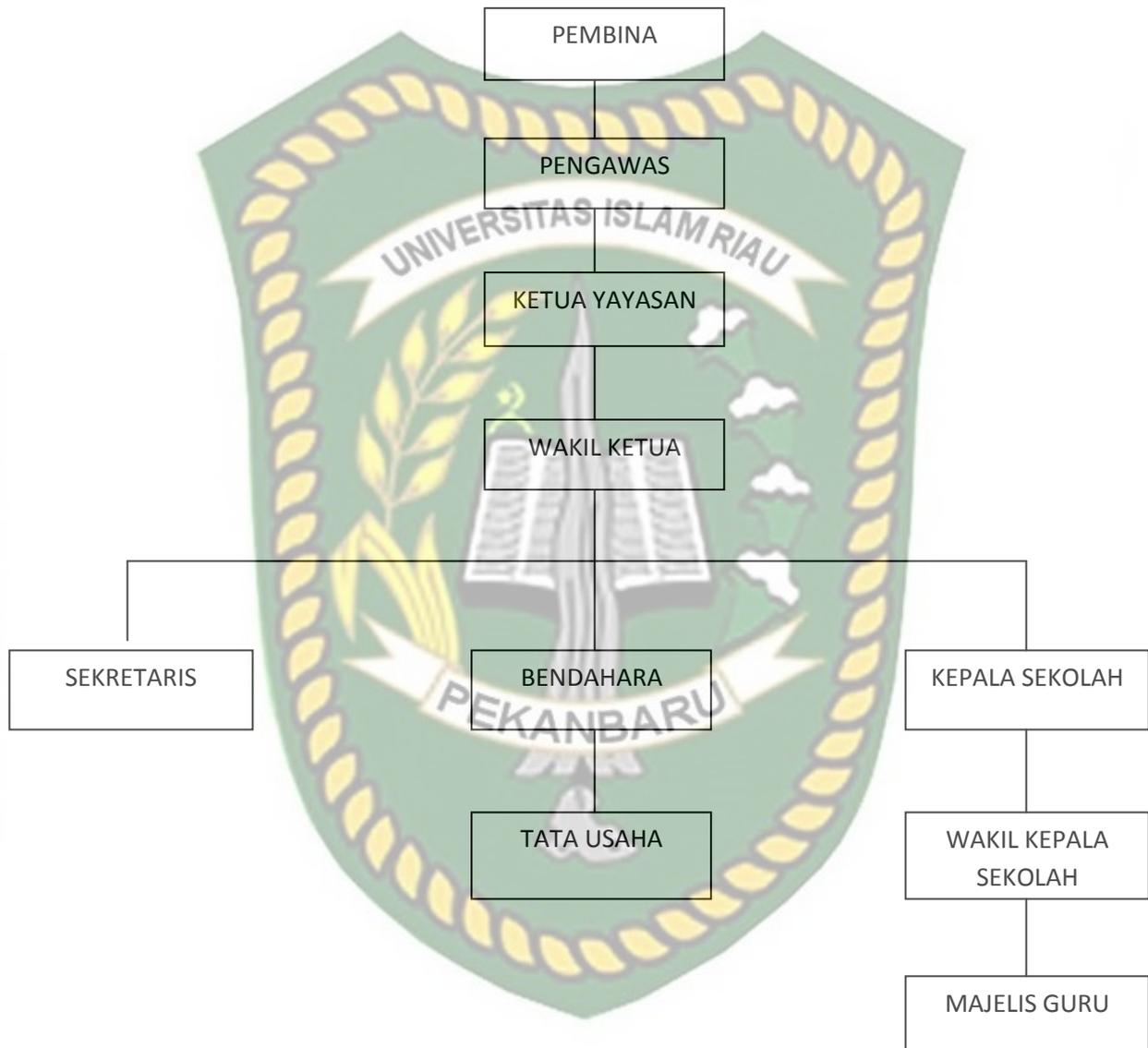
B. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam sebuah organisasi ada struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan pada setiap aktivitasnya. Adapun struktur organisasi Yayasan Hidayatul Munawaroh adalah sebagai berikut:



STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN HIDAYATUL MUNAWAROH

SIALANG KUBANG



1. Pembina
Merupakan pendukung segala kegiatan yayasan.
2. Pengawas
Bertugas melakukan pengawasan serta member nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.
3. Ketua yayasan
 - a. Merumuskan arah kebijakan yayasan berdsarkan rencana yang telah diterpkan yayasan.
 - b. Mengangkat dan menghentikan bawahan.
4. Wakil ketua yayasan
 - a. Mewakili ketua yayasan dalam menjalankan tugas apabila ketua yayasan berhalangan.
 - b. Dapat mewakili ketua yayasan dalam pengambilan keputusan.
5. Sekretaris
 - a. Mengatur rapat yayasan.
 - b. Mengagendakan surat menyurat.
6. Bendahara
 - a. Menyusun laporan keuangan.
 - b. Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana yayasan.
7. Kepala sekolah
 - a. Merencanakan, menyusun dan mengembangkan program kegiatan sekolah.
 - b. Bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan sekolah.

8. Wakil Kepala Sekolah
 - a. Memberikan saran-saran kepada kepala sekolah demi kemajuan sekolah.
 - b. Mengatur pelaksanaan jam guru.

9. Majelis Guru

- a. Menjalankan proses belajar.
- b. Menyusun hasil akhir belajar mengajar.

10. Tata Usaha

- a. Mengatur penerimaan murid baru
- b. Mengumpulkan data murid.
- c. Melayani staf dalam pengambilan data.

C. Aktivitas Yayasan

Adapun aktivitas yang dijalankan yayasan meliputi:

1. Proses belajar mengajar.
2. Upacara bendera.
3. Kegiatan osis.
4. Ekstrakurikuler.
5. Pembinaan bakat dan prestasi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kumbang. Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan pada bab 1 dengan berpedoman pada teori yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II dan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, maka penulis akan menganalisa tentang penerapan akuntansi yang diterapkan YHMSK.

A. Dasar Pencatatan Transaksi

Ada dua dasar pencatatan yang dikenal dalam akuntansi yaitu *basis cash* dan *accrual basic*. YHMSK menggunakan dasar pencatatan *accrual basic*, yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum.

B. Proses Akuntansi

Berdasarkan definisi akuntansi, maka proses akuntansi akan terus berulang dimulai dari transaksi keuangan sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan tersebut dinamakan proses akuntansi. Proses akuntansi yang dibuat oleh YHMSK yaitu proses akuntansi yang dilakukan oleh YHMSK dimulai dari pencatatan penerimaan dan pengeluaran tidak melakukan penjurnalan tetapi hanya dicatat ke buku kas harian (lampiran 3), yang terdiri dari transaksi penerimaan termasuk dana Bantuan Operasional (BOS), Uang Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (USPP), Pendaftaran Murid Baru (PMB) dan semua pengeluaran harian di dalam buku kas harian. Di mana kas harian ini yang berasal dari dana BOS, USPP dan PMB. Dana BOS, USPP dan PMB tersebut digunakan untuk

membayai semua pengeluaran kegiatan dan belanja sekolah, (seperti: beban listrik dan telpon, beban kebersihan, beban konsumsi dan rapat, beban gaji penjaga, beban THR, dan beban lain-lain). Selanjutnya memposting dari buku kas harian ke buku besar (lampiran 4), kemudian yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi (lampiran 2) dan neraca (lampiran 1). Untuk piutang yang sudah dibayar YHMSK mencatat piutang pada akhir bulan dan akhir tahun dalam rekap piutang (lampiran 5), dan untuk pencatatan pembayaran hutang di catat dalam buku hutang (lampiran 6).

C. Analisis Penerapan Akuntansi

Dalam prinsip akuntansi berterima umum, setiap transaksi harus langsung dijurnal kemudian diposting kedalam buku besar dan neraca saldo, selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian serta neraca saldo setelah penyesuaian, barulah kemudian disusun laporan keuangan berupa posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pencatatan akuntansi YHMSK dibawah ini :

1. Catatan Kas Harian

Transaksi-transaksi yang dibuat oleh YHMSK adalah menggunakan buku kas harian, yaitu yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengeluaran untuk belanja sekolah seperti biaya konsumsi, biaya transportasi, dan biaya lain-lain, yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh yayasan. Pada pembelian peralatan di catat ke buku hutang, sedangkan untuk mencatat piutang USPP dan PMB di catat pada buku piutang, serta pada akhir tahun yayasan merekap piutang tersebut.

Bentuk catatan buku kas harian YHMSK seperti, pada tabel V.1 sebagai berikut :

Tabel V.1
Buku Kas Harian
Bulan Januari 2017

Tgl	No Kwitansi	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
01		Dana BOS	Rp36.000.000		Rp42.200.000
02		Pembelian kertas HVS 2 rim @ 33000		Rp 66.000	Rp42.134.000
		Pena pilot 2 kotak @ 12000		Rp 24.000	Rp42.110.000
		Tinta print 4 warna @ 20000		Rp 80.000	Rp42.030.000
03		Pendapatan spp	Rp 5.000.000		Rp47.030.000
		Membeli sapu kelas 6 @ 15000		Rp 90.000	Rp46.940.000
		Konsumsi rapat guru		Rp 200.000	Rp46.740.000
05		Membeli air aqua 7 dus @ 28500		Rp 199.500	Rp46.540.500
		Membayar listrik dan telpon		Rp5.927.000	Rp40.613.500
		Biaya kebersihan		Rp1.800.000	Rp38.813.500
		Tarik tunai bank riau	Rp 2.000.000		Rp40.813.500

Sumber : Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang

2. Jurnal Khusus

Jurnal khusus adalah ayat jurnal yang disusun untuk mencatat transaksi yang sejenis, meliputi pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas. Transaksi tersebut terjadi secara rutin atau sering dan berulang selama satu periode akuntansi.

Yayasan Hidayatul Munawaroh tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi, melainkan dengan mencatatnya langsung pada buku kas harian. Seharusnya yayasan membuat jurnal setiap transaksi yang terjadi dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang sudah diposting ke buku besar.

Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas di catat ke jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas dengan membuat jurnal khusus sebagai berikut :

Tabel V.2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode 2017

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Kas	Pendapatan BOS	Pendapatan USPP
1	Dana Bos		36.000.000	36.000.000	
3	pendapatan USPP		5.000.000		5.000.000
5	tarik tunai bank Riau		2.000.000		2.000.000

Tabel V.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode 2017

Tgl	Keterangan	Ref	Debit				Kredit
			B. Listrik & telp	B. konsumsi	B. Kebersihan	Perlengkapan	Kas
2	pembelian kertas HPS					170.000	170.000
3	membeli sapu kelas Konsumsi rapat			200.000		90.000	90.000
5	membeli air aqua			199.500			199.500
	membayar listrik & telp	5.927.000					5.927.000
	biaya kebersihan				1.800.000		1.800.000

Sumber : Data Olahan

3. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi, YHMSK menggunakan 2 (dua) yaitu buku kas harian dan buku besar. Di mana sekali

sebulan, sekolah memindahkan saldo-saldo pada buku kas harian ke buku besar (lampiran 10) berdasarkan buku kas harian tersebut. Bentuk kolom buku besar yang dicatat oleh YHMSK sebagai berikut:

Tabel V.4
Buku Besar
Periode Januari 2017

No	Nama akun	Keterangan	Debit	Kredit
	Kas			
1		Kas	Rp 6.200.000	
2		Dana BOS	Rp 36.000.000	
3		Tarik tunai bank riau	Rp 6.000.000	
4		Pendapatan spp	Rp 86.000.000	
5		Setoran bank		Rp 23.000.000
6		Bayar gaji Karyawan dan guru		Rp 11.429.067
7		Bayar telpon dan listrik		Rp 5.927.000
8		Biaya transportasi		Rp 400.000
9		Biaya Perlengkapan		Rp 6.980.439
10		biaya kebersihan		Rp 1.800.000
11		biaya penjaga sekolah		Rp 1.800.000
12		Biaya Konsumsi		Rp 1.056.000
13		Biaya lain-lain		Rp 13.600.000
				Rp 68.207.494
			Rp 134.200.000	Rp 134.200.000
	Bank			
		Bank riau		
1		Saldo awal		Rp 80.867.000
2		Setoran Tunai		Rp 23.000.000
3		Tarik tunai bank riau	Rp 6.000.000	
			Rp 97.867.000	
			Rp 103.867.000	Rp 103.867.000
	Pendapatan Lain-lain			
1		iuran ekstrakurikuler		Rp 5.470.000
2		koperasi sekolah		Rp 5.579.000
3		iuran perpustakaan		Rp 3.459.000
			Rp 14.508.000	Rp 14.508.000

Sumber : Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang

Berdasarkan tabel V.4, diketahui bahwa yayasan membuat buku besar tidak sesuai dengan format akuntansi yang berterima umum, dan tidak menjelaskan dari mana asal pemostingannya dan kesesuaiannya dengan buku kas harian. Seharusnya Yayasan Hidayatul Munawaroh membuat buku besar sebagai berikut:

Tabel V.5
Buku Besar
Periode 2017

Kas					No. Akun: 1.01	
Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
01	Penerimaan dari dana BOP		36.000.000		36.000.000	
02	Pengeluaran atas Pembelian perlengkapan kertas hps, pena pilot, tinta print			170.000	35.830.000	
03	Penerimaan dari pendapatan SPP		5.000.0000		40.830.000	
	Pengeluaran atas pembelian sapu kelas			90.000	40.740.000	
	Pengeluaran pembelian konsumsi guru			200.000	40.540.000	
05	Pengeluaran atas pembelian air aqua			199.500	40.340.500	
	Pengeluaran atas Pembayaran listrik dan telpon			5.927.000	34.413.500	
	Pengeluaran atas pembayaran kebersihan			1.800.000	32.613.500	
	Penarikan tunai bank Riau		2.000.000		34.613.500	

Perlengkapan**No. Akun: 1.04**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
02	Pembelian perlengkapan kertas hvs, pena pilot, tinta print		170.000		170.000	
03	Pembelian sapu kelas		90.000		260.000	

Bank Riau**No. Akun: 1.05**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
	Saldo					80.867.000
05	Tarik tunai bank Riau			2.000.000		78.867.000

Pendapatan BOS**No. Akun: 4.01**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
01	Dana BOS			36.000.000		36.000.000

Pendapatan USPP**No. Akun: 4.02**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
03	USPP			5.000.000		5.000.000

Biaya Listrik & Telepon**No. Akun: 5.02**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
05	Biaya listrik & telepon		5.927.000		5.927.000	

Beban Konsumsi**No. Akun: 5.03**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
03	Konsumsi rapat		200.000		200.000	
05	Pembelian air aqua		199.500		399.500	

Beban Kebersihan**No. Akun: 5.04**

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
05	Biaya kebersihan		1.800.000		1.800.000	

Sumber : Data Olahan

4. Neraca Saldo

Setelah membuat buku besar, sebaiknya yayasan membuat neraca saldo dengan memasukkan nilai hasil akhir pada buku besar untuk masing-masing perkiraan. Apabila yayasan tidak membuat neraca saldo, maka tidak dapat diketahui kesamaan antara debit dan kredit, ketika akan menyusun laporan keuangan.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Yayasan Hidayatul Munaawaroh Sialang Kubang, tidak membuat jurnal penyesuaian. Apabila yayasan tidak membuat jurnal penyesuaian, jumlah beban disajikan kecil sehingga laba terlalu besar pada laporan keuangan. Maka nilai dari akun-akun tidak menunjukkan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Seharusnya setelah membuat jurnal penyesuaian, yayasan membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Apabila yayasan tidak membuat neraca saldo setelah penyesuaian, maka pada laporan keuangan tidak menyajikan nilai yang sebenarnya.

7. Laporan Keuangan

PSAK 45 menyatakan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, yaitu laporan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan, laporan

aktivitas akhir tahun periode pelaporan, serta laporan arus kas untuk periode laporan, dan catatan atas laporan keuangan.

D. Analisis Penyajian Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu tertentu. Pada laporan posisi keuangan yayasan terdapat akun-akun seperti berikut:

a) Kas

Kas adalah aset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Kas sekolah diperoleh dari dana BOS, pendapatan USPP, pendapatan PMB, tabungan bank Riau dan pendapatan lain-lain.

b) Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan yang akan timbul atas penyerahan barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan yang akan dilunasi dengan uang dimasa datang. Pada YHMSK, piutang timbul akibat tunggakan SPP dan PMB.

Salah satu konsep akuntansi yang digunakan oleh YHMSK adalah konsep akrual basis (*accrual basic*) yaitu transaksi diakui langsung pada saat terjadinya tanpa memperhatikan uang kas sah diterima atau belum. Perkiraan yang dicatat oleh pihak yayasan adalah piutang USPP dan PMB.

Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang mencatat piutang USPP dan PMB yang sudah dibayar, dicatat pada rekap piutang (lampiran 11). Pencatatan USPP ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu saat pengakuan di awal bulan dan di akhir bulan. Untuk USPP yang diterima di awal bulan dicatat sebagai pendapatan pada saat penerimaan kas dan untuk USPP dan PMB yang diterima pada akhir bulan dicatat pada rekap piutang USPP dan PMB sebagai pelunasan, serta yayasan tidak menghitung maupun membuat penyisihan piutang tak tertagih.

Dalam rekap piutang USPP dan PMB yayasan tidak membuat jurnal untuk piutang saat pelunasan dan pendapatan, dengan demikian maka diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan yayasan belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. seharusnya pihak yayasan membuat jurnal piutang, pada saat diakui sebagai pendapatan USPP dengan membuat jurnal mendebet piutang USPP, PMB dan mengkredit pendapatan USPP, PMB. Pada saat pelunasan piutang dengan membuat jurnal mendebet kas dan mengkredit piutang USPP, PMB.

c) Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang yang dimiliki suatu instansi yang bersifat habis pakai ataupun bisa dipakai berulang-ulang yang bentuknya relatif kecil dan pada umumnya bertujuan untuk melengkapi kebutuhan bisnis suatu instansi. Perlengkapan Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang berupa pena, pensil, tinta print, sepidol, penggaris, buku dan lain-lain.

Terdapat perlengkapan tahun 2017 sebesar Rp 4.675.000 yang belum dipakai diakui sebagai perlengkapan dan pada saat pembelian perlengkapan

yayasan melaporkan beban perlengkapan sebesar Rp 21.635.000 dalam laporan laba rugi.

Namun yayasan belum mencatat jurnal penyesuaian untuk perlengkapan tersebut. Maka, diketahui bahwa pembelian perlengkapan yang dilakukan yayasan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Seharusnya yayasan membuat jurnal penyesuaian untuk mengetahui perlengkapan yang telah digunakan adalah dengan mendebet beban perlengkapan dan mengkredit perlengkapan.

d) Tabungan Bank Riau

Tabungan Bank Riau merupakan uang kas yang dimiliki yayasan yang tersimpan di Bank dalam bentuk giro/bilyet dan dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan check.

e) Aset Tetap

Aset tetap yang tertara pada laporan keuangan neraca YHMSK (seperti: bangunan dan peralatan) disajikan berdasarkan dengan nilai perolehan aset tersebut tanpa dikurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aset tetap untuk bangunan dan peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Aset Tetap merupakan aset jangka panjang atau aset yang relatif permanen. Aset ini memiliki usia ekonomis lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap yang digunakan dalam kegiatan yayasan akan mengalami pengurangan atau penurunan nilai sejalan dengan usia pemakaian. Penurunan ini akan mengakibatkan aset yang dimiliki yayasan semakin hari nilainya semakin

berkurang. Oleh karena itu aset tetap yang disajikan yayasan seharusnya telah dikurangi dengan penurunan aset tetap untuk setiap tahunnya.

Untuk metode penyusutan, Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang kubang menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aset tetap yang memiliki 20 tahun (untuk bangunan), dan untuk 5 (tahun peralatan). Namun jika pada awal pemakaian aset tetap tidak pada awal tahun maka penyusutan tersebut dihitung berdasarkan tanggal ataupun bulan pembeliannya sehingga penyusutan pada tahun pertama tidak disajikan terlalu besar. Sebenarnya yayasan sudah membuat daftar aset tetap, namun belum disertai dengan perhitungan penyusutan yang dimiliki meliputi bangunan dan peralatan. Sehingga nilai aset tetap tersebut di sajikan dalam neraca belum menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Dengan menerapkan metode garis lurus, maka dapat dihitung penyusutan sebagai berikut :

1) Penyusutan untuk bangunan

Nilai bangunan yang disajikan di neraca tanpa adanya pengurangan dari akumulasi penyusutan, sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai buku. Jika ditaksir bangunan itu berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan bangunan adalah 5% (100% : 20 tahun).

Pertahunnya: Rp192.000.000,- X 5% = Rp9.600.000,-

Jurnal untuk penyusutan bangunan adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Bangunan Rp9.600.000,-

 Akm. Penyusutan Bangunan Rp9.600.000,-

Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan bangunan sebagai berikut:

Laba Ditahan	Rp9.600.000,-
Akm. Penyusutan Bangunan	Rp9.600.000,-

2) Penyusutan Kendaraan

Nilai kendaraan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan kendaraan sehingga nilai disajikan di laporan posisi keuangan belum disusutkan, seharusnya yayasan perlu membuat penyusutan. Jika ditaksir peralatan berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun adalah 20% (100% : 5 tahun).

Pertahunnya: Rp14.678.000,- X 20% = Rp2.935.600,-

Jurnal untuk penyusutan kendaraan adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Kendaraan	Rp2.935.600,-
Akm. Penyusutan Kendaraan	Rp2.935.600,-

Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan kendaraan adalah sebagai berikut:

Laba Ditahan	Rp2.935.600,-
Akm. Penyusutan Kendaraan	Rp2.935.600,-

3) Penyusutan Peralatan

Nilai Peralatan yang disajikan di neraca tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan peralatan sehingga nilai disajikan di laporan posisi keuangan belum disusutkan, seharusnya yayasan perlu membuat penyusutan. Jika ditaksir peralatan berumur 5 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun adalah 20% (100% : 5 tahun).

Pertahunnya: Rp146.718.000,- X 20% = Rp29.343.600,-

Jurnal untuk penyusutan peralatan adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan Peralatan Rp29.343.600,-

Akm. Penyusutan Peralatan Rp29.343.600,-

Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan peralatan adalah sebagai berikut:

Laba Ditahan Rp29.343.600,-

Akm. Penyusutan Peralatan Rp29.343.600,-

Nilai aset tetap yang dicantumkan dalam laporan posisi keuangan adalah nilai aset tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sehingga terlihat besarnya nilai buku aset tetap pada akhir tahun.

f) Hutang Usaha

Hutang usaha adalah suatu kewajiban yang harus dibayar kepada pihak ketiga akibat transaksi yang terjadi dimasa lalu. Pada Yayasan Hidayatul munawaroh sialang Kubang, hutang usaha timbul akibat pembelian peralatan.

Yayasan mencatat hutang usaha dalam buku hutang. Tahun 2016 yayasan membeli peralatan sebesar Rp 20.000.000 dan baru dibayar sebesar Rp 5.000.000 (lampiran 6) . Pada tahun 2017 yayasan melunasi hutang tersebut sebesar Rp 15.000.000 (lampiran 12). Namun yayasan tidak membuat jurnal hutang pada saat pembelian peralatan dan pada saat pelunasan hutang.

Maka dengan demikian diketahui bahwa penyajian hutang usaha yang dilakukan yayasan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Seharusnya pihak yayasan membuat jurnal hutang, pada saat pembelian peralatan dengan membuat jurnal mendebet peralatan dan mengkredit hutang usaha. Pada saat pelunasan hutang usaha dengan membuat jurnal mendebet hutang usaha dan mengkredit kas.

- g) Penyajian Laporan Posisi Keuangan Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang

Laporan posisi keuangan yang disusun Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang masih dalam bentuk neraca, dapat dilihat pada tabel V.6 :

Tabel V.6
Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang
Neraca
Priode Desember 2017

AKTIVA		PASSIVA	
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>kewajiban</u>	
Kas	Rp 45.000.000	Hutang Usaha	Rp -
Piutang PMB	Rp 75.873.191	Jumlah Kewajiban	Rp -
Piutang USPP	Rp 6.425.000		
Perlengkapan	Rp 4.675.000		
Tabungan Bank Riau	Rp 45.867.700		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 177.840.891		
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Modal</u>	
Tanah	Rp 90.000.000	Modal Dasar	Rp 85.000.000
Bangunan	Rp 192.000.000	Laba Tahun Berjalan	Rp536.236.891
Kendaraan	Rp 14.678.000	Jumlah Modal	Rp621.236.891
Inventaris Peralatan	Rp 146.718.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 443.396.000		
Total Aktiva	Rp 621.236.891	Total Passiva	Rp621.236.891

Sumber : Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang

Berdasarkan tabel V.5 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti, modal dasar dan laba tahun berjalan.

Laporan posisi keuangan yayasan sebaiknya disusun seperti tabel V.7 sebagai berikut:

Tabel V.7
Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2017

Aset Lancar		
Kas	Rp 45.000.000	
Piutang PMB	Rp 75.873.191	
Piutang USPP	Rp 6.425.000	
Perlengkapan	Rp 4.675.000	
Tabungan bank riau	Rp 45.867.700	
Jumlah aset lancar		Rp 177.840.891
Aset Tetap		
Tanah	Rp 90.000.000	
		Rp 90.000.000
Bangunan	Rp 192.000.000	
Akumulasi penyusutan bangunan	Rp 9.600.000	
		Rp 182.400.000
Kendaraan	Rp 14.678.000	
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 2.935.600	
		Rp 11.742.400
Peralatan	Rp 146.718.000	
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 29.343.600	
		Rp 117.374.400
Jumlah aset tetap		Rp 401.516.800
Total aset		Rp 579.357.691
Kewajiban		
hutang usaha		Rp -
aset bersih		
Tidak terikat	Rp 494.357.691	
Terikat temporer		
Terikat permanen	Rp 85.000.000	
Jumlah aset bersih	Rp 579.357.691	
Total kewajiban dan aset bersih		Rp 579.357.691

Sumber: Data olahan

Setelah dilakukan koreksi atau laporan keuangan neraca yang disusun yayasan, maka saldo akhir pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 579.357.691 perubahan ini timbul karena adanya koreksi terhadap penambahan perkiraan

akumulasi penyusutan bangunan dan akumulasi penyusutan peralatan serta akun-akun pada aset bersih.

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang memuat ikhtisar dari pendapatan dan beban (biaya-biaya) dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu. Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang tidak sesuai dengan akuntansi organisasi nirlaba.

Di samping itu format yang disusun oleh yayasan tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, di mana laporan laba rugi yang seharusnya merupakan laporan aktivitas, karena dalam organisasi nirlaba tidak bertujuan untuk memperoleh laba, laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih. Sementara dalam akuntansi yayasan tidak mengenal istilah laba karena yayasan merupakan organisasi nirlaba.

Pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun-akun seperti:

a) Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) dalam yayasan merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan dan bisnis komersial. Pada yayasan, pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Akan tetapi derajat kebebasan penggunaan berbeda, tergantung jenis pendapatannya. Yang menjadi sumber pendapatan dari Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang

Kubang adalah pendapatan USPP, pendapatan PMB, pendapatan BOS, dan pendapatan lain-lain.

b) Beban

Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional. Dalam pencatatan beban (biaya) operasional yang dikeluarkan untuk kebutuhan yayasan seperti beban gaji guru dan karyawan, beban listrik dan telepon, beban konsumsi dan rapat, beban kebersihan, beban penjaga sekolah, beban THR, beban transportasi, beban perpindahan, beban perlengkapan, beban sewa dan beban lain-lain.

Laporan keuangan yang disusun Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional adalah laporan laba-rugi yayasan sebagai berikut:

Tabel V.8
Laporan Laba Rugi
Periode Desember 2017

<u>Pendapatan</u>	
Bos	Rp 36.000.000
Uspp	Rp 405.600.000
Pendaftaran Murid Baru (PMB)	Rp 398.000.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp 184.786.282
Jumlah Pendapatan	Rp1.024.386.282
<u>Beban Operasional</u>	
Beban Gajih Guru dan Karyawan	Rp 129.600.000
Beban Listrik dan Telpon	Rp 66.483.950
Beban Konsumsi dan Rapat	Rp 41.731.641
Beban Kebersihan	Rp 7.548.800
Beban Penjaga Sekolah	Rp 21.600.000
Beban THR	Rp 5.500.000
Beban Taransportasi	Rp 22.500.000
Beban Perpindahan	Rp 95.560.000
Beban Perlengkapan	Rp 21.635.000
Beban Sewa	Rp 38.576.500
Beban Lain-Lain	Rp 37.413.500
Jumlah Beban Operasional	Rp 488.149.391
Laba/Rugi	Rp 536.236.891

Sumber: Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang

Berdasarkan tabel V.8 diketahui bahwa format laporan yang disusun oleh Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang terkait dengan pendapatan dan pengeluaran beban operasional yayasan antara pendapatan dan biaya disebut laba. Laporan tersebut adalah laporan laba rugi. Laporan aktivitas yang harus disusun oleh yayasan seperti tabel V.8

Tabel V.9
Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2017

Perubahan Aset Bersih Tidak Terikat		
Pendapatan		
Bos	Rp 36.000.000	
Uspp	Rp 405.600.000	
Pendaftaran Murid Baru (PMB)	Rp 398.000.000	
Pendapatan Lain-Lain	Rp 184.786.282	
Jumlah Pendapatan		Rp1.024.386.282
Beban Operasional		
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp 129.600.000	
Beban Listrik dan Telpon	Rp 66.483.950	
Beban Konsumsi dan Rapat	Rp 41.731.641	
Beban Kebersihan	Rp 7.548.800	
Beban Penjaga Sekolah	Rp 21.600.000	
Beban THR	Rp 5.500.000	
Beban Transportasi	Rp 22.500.000	
Beban Perpindahan	Rp 95.560.000	
Beban Perlengkapan	Rp 21.635.000	
Beban Sewa	Rp 38.576.500	
Beban Lain-Lain	Rp 37.413.500	
Jumlah Beban Operasional		Rp 488.149.391
Beban Lain-Lain		
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp 182.400.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp 11.742.400	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 117.374.400	
Jumlah Beban Lain-Lain		Rp 311.516.800
Kenaikan Aset Bersih		Rp 224.720.091
Aset Bersih Awal Tahun		Rp 354.637.600
Aset Bersih Akhir Tahun		Rp 579.357.691

Sumber: Data olahan

Dengan memperhatikan tabel V.8 dan V.9 dapat diperhatikan bahwa terdapat perbedaan antara laporan laba rugi yayasan dengan laporan aktivitas yang sesuai dengan PSAK No. 45 akan tetapi, bentuk perbedaannya hanya dalam hal

format dan adanya penambahan pencatatan aset bersih akhir tahun senilai Rp 579.357.691 yang berasal dari penambahan aset bersih awal tahun senilai Rp 354.637.600 dengan nilai kenaikan aset bersih sebesar Rp 224.720.091.

Tidak ada perkiraan yang ditambahkan pada laporan aktivitas ataupun koreksi, karena perkiraan yang terdapat pada laporan laba rugi yayasan sudah sesuai dengan perkiraan yang harus disertakan dalam laporan keuangan.

3. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No. 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Di dalam laporan arus kas, perubahan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas inventasi.

Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk ataupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

Sebaiknya yayasan menyusun laporan arus kas agar dapat mengetahui informasi tentang gambaran alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan yayasan.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. YHMSK tidak menyajikan CALK sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh yayasan.

Seharusnya pihak yayasan membuat kebijakan akuntansi supaya praktik akuntansi pada Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat pencatatan transaksi keuangan yayasan tidak membuat jurnal, tidak membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian.
2. Dalam pencatatan aset tetap, yayasan tidak menghitung nilai penyusutan aset tetap, sehingga aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Dalam penyajian laporan keuangan, Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Penerapan akuntansi pada Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

B. Saran

1. Seharusnya Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang membuat jurnal untuk setiap transaksi, membuat buku besar, menyusun neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah penyesuaian.
yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan nilai aset tetap untuk tiap periode.

2. Dalam menyajikan laporan keuangan, sebaiknya Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Sebaiknya Yayasan Hidayatul Munawaroh Sialang Kubang dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Ihyaui, Ulum, MD. 2012. Audit Sektor Publik: Sebuah Pengantar. Penerbit Bumi Askar, Jakarta.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2007. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemarso, S, R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Keempat, Buku I. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Kieso, Donald. E, Weygant, Jerry. J, Warfield, Terry. D. 2009. Intermediate Accounting. Jilid I, Edisi Revisi, Alih Bahasa Herman Wibowo. Penerbit Binapura Aksara. Jakarta.
- Warren, S. Carl, James, M. Reeve, dan Philip e. Fess. 2008. Pengantar Akuntansi, Buku Satu, Edisi 21. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi 6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Stice, James, D, Earl K. Stice dan K. Fred Skuasen. 2009. Akuntansi Keuangan, Edisi 16, Buku Satu. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Center, K. William. 2009. Akuntansi Biaya, Edisi 14, Jilid Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rahman Pura. 2013. Pengantar Akuntansi, Edisi 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Warren, Carl S, Reeve, James M, fees, Ducha E. Jonathan, Suhardianto Novrys, dkk, 2014. Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad, Syam. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Keempat, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.



Lampiran I

YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
BESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

NERACA
PRIODE DESEMBER 2016

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 80.000.000	Jumlah Usaha	Rp 15.000.000
Piutang PMB	Rp 75.873.191		
Piutang USPP	Rp 5.950.000	Jumlah Kewajiban	Rp 15.000.000
Perlengkapan	Rp 3.867.400		
Tabungan Bank Riau	Rp 20.856.675		
Jumlah aktiva lancar	Rp 146.547.266		
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 90.000.000	Modal Dasar	Rp 85.000.000
Bangunan	Rp 192.000.000	Laba Tahun Berjalan	Rp 489.643.266
Kendaraan	Rp 14.678.000	Jumlah Modal	Rp 574.643.266
Inventaris Peralatan	Rp 146.418.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 443.096.000		
Total Aktiva	Rp 589.643.266	Total Passiva	Rp 589.643.266



IONIS PRISTANINGRUM, S.Pd.I

Lampiran 2



YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265991456, 082169995567

LAPORAN LABA/RUGI
PERIODE DESEMBER 2016

Pendapatan		
BOS	Rp	24.500.000
USPP	Rp	435.000.000
Pendaftaran Murid Baru (PMB)	Rp	301.849.146
Pendapatan Lain-Lain	Rp	49.515.000
Jumlah Pendapatan	Rp	810.864.146
Beban Operasional		
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp	129.600.000
Beban Listrik dan Telpon	Rp	13.864.000
Beban Konsumsi dan Rapat	Rp	8.956.780
Beban Kebersihan	Rp	7.548.800
Beban Gaji Penjaga Sekolah	Rp	69.087.000
Beban THR	Rp	4.500.000
Beban Transportasi	Rp	10.034.000
Beban Perpisahan	Rp	40.084.000
Beban Pelengkapan	Rp	14.026.600
Beban Sewa	Rp	12.845.900
Beban Lain-Lain	Rp	10.673.800
Jumlah Biaya Operasional	Rp	321.220.880
Laba/Rugi	Rp	489.643.266

Bendahara


RINTIS TRISNANGRUM, S.Pd.I

Lampiran 3

JANUARI 2016

Tgl	Keterangan	Tenerimaan	Pengeluaran	Saldo
01/01/2016	Kas			4200.000
	Makan para staf kantoran		400.000	3800.000
	Pembelian alat tulis 5 dus @ 28500		142.500	3.657.500
02/01/2016	Pendapatan SPP	16.500.000		20.157.500
	Pembelian kertas 5 @ 40000		210.000	19.947.500
	Pembelian taplak meja 2 @ 45.000		90.000	19.857.500
	kali pembersih toilet 4 @ 17.000		68.000	19.789.500
	Pengharum ruangan 2 @ 30.000		60.000	19.729.500
03/01/2016	Menyewa tenda u/ kamah sekolah		120.000	19.609.500
	lunas ekstatu dikuter	4.000.000		23.609.500
	Perjalanan dinas		500.000	23.109.500
	Beli bensin		25.000	22.884.500
04/01/2016	Sarapan pagi guru		200.000	22.684.500
	Mendapatkan SPP	2000.000		24.684.500
	Beli spidol 500 ml @ 10000		50.000	24.184.500
	Beli pasta gigi 1 kotak		15.000	24.169.500
	Tinta print 4 @ 20.000		80.000	24.089.500
05/01/2016	Tinta spidol 4 @		46.000	24.043.500
	Pengasris paku 1 @ 20.000		20.000	24.023.500
	Pendapatan Kopras Sekolah	2000.000		26.023.500
	Bayar listrik dan telepon		4.566.000	21.457.500
06/01/2016	Setor ke bank		10.000.000	11.457.500
	Bayar ppj karyawan dan guru		11.429.060	0.028.440
	Menerima bank piang nama sekolah		200.000	494.533
07/01/2016	Tarik tunai Bank Riau	10.000.000		10.494.533
	Pembelian kertas HVS 4 dus		120.000	10.374.533
	@ 33.000		400.000	9.974.533
	Konsumsi rapat guru			
08/01/2016	Membeli materi		50.000	9.924.533
	foto copy		40.000	9.884.533
	kopi		20.000	9.864.533

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau

Sl	Keterangan	Penerimaan	Bangsalama	Saldo
	Gula		26.000	9.826.537
2/2/2016	Transporte kebangkrutan		200.000	9.626.537
	Membeli beka, tempat gelas dll		100.000	9.526.537
	Membayar peminjaman tempat		600.000	8.926.537
10/1/2016	Pendapatan SPP	4.000.000		10.926.537
	Kembelian Cat, Na kg, kusen, rasi dll		2500.000	8.426.537
2/2/2016	Terik tunai Bank	10.000.000		18.426.537
	Konsumsi		500.000	17.926.537
	Pemperbaiki mesin ar		500.000	17.426.537
3/1/2016	Pendapatan SPP	4.000.000		21.426.537
1/1/2016	Membeli Gorden kelas		400.000	21.026.537
	Tisu 10 @ 8000		80.000	20.226.537
5/1/2016	Utang perpustakaan	1000.000		21.226.537
	Membeli tempat Sampah 4 @ 70.000		28.000	21.000.537
16/1/2016	Membeli paper clip 4 koral @ 4.000		16.000	20.984.537
	Pis x 10 @ 5.000		50.000	20.934.537
	Map ipak @ 5.000		150.000	20.784.537
9/1/2016	Utang perpustakaan	1000.000		21.784.537
1/1/2016	Membeli balas buku 1 @ 15.000		15.000	21.769.537
	Kertas double voal ipak @ 24.000		24.000	21.745.537
3/1/2016	Pendapatan SPP	5.000.000		26.745.537
4/1/2016	Membeli tel. 3 koral		15.000	26.730.537
	Buku 1 @ 15.000		15.000	26.715.537
8/1/2016	Pendapatan SPP	6.000.000		32.715.537
	Membeli bola kaki 2 @ 135.000		270.000	32.445.537
	Membeli bola basket 2 @ 23.000		46.000	32.400.537
	Membeli bola basket 1 @ 204.000		204.000	32.196.537

	- Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
26/01/2016	Transportasi guru pelatihan		8.000.000	32.538.537
27/01/2016	Diambil Psk		300.000	32.238.537
	Kesppapus papan tulis 300 8.000		24.000	32.014.537
28/01/2016	mendapatkan SPP	16.000.000		48.014.537
30/01/2016	foto copy		40.000	47.974.537
	Konsumsi		200.000	47.774.537
31/01/2016	Paperasi sekolah	15.000.000		62.774.537

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau





YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
BESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

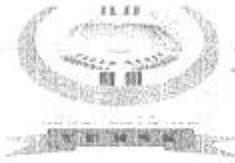
Buku Besar
 Periode Januari 2016

No	Nama akun	Keterangan	Debit	Kredit
Kas				
1	Kas		Rp 4.200.000	
2		Tarik tunai bank riau	Rp 20.000.000	
3		Pendapatan spp	Rp 48.500.000	
4		Setoran bank		Rp 10.000.000
5		Bayar gaji Karyawan dan guru		Rp 11.429.067
6		Bayar telpon dan listrik		Rp 4.566.000
7		Biaya transportasi		Rp 8.700.000
8		Biaya Perlengkapan		Rp 5.108.896
9		Biaya Konsumsi		Rp 1.100.000
10		Biaya lain-lain		Rp 1.159.000
				Rp 30.637.037
			Rp 72.700.000	Rp 72.700.000
Bank				
		Bank riau		
1		Saldo awal		Rp 68.400.000
2		Setoran Tunai		Rp 10.000.000
3		Tarik tunai bank riau	Rp 20.000.000	
			Rp 58.400.000	
			Rp 78.400.000	Rp 78.400.000
Pendapatan Lain-lain				
1		ijuran ekstrakurikuler		Rp 4.000.000
2		koperasi sekolah		Rp 3.500.000
3		ijuran perpustakaan		Rp 2.000.000
			Rp 9.500.000	Rp 9.500.000



Pendahara

RISNITS KRISTANINGRUM, S.Pd.I



**YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR**

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

**REKAP PIUTANG
PRIODE 2016**

No	kelas	Uspp Perbulan	Tunggakan Uspp Priode Sebelumnya	1-6 Bulan		6-12 Bulan		Total	
				Orang	Total	Orang	Total	Orang	Total
1	3	Rp 150.000	Rp -	7	Rp 1.050.000	8	Rp 1.200.000	15	Rp 2.250.000
2	2	Rp 250.000	Rp -	4	Rp 1.000.000	4	Rp 1.000.000	8	Rp 2.000.000
3	1	Rp 500.000	Rp -	8	Rp 800.000	9	Rp 900.000	17	Rp 1.700.000
		Rp 500.000		19	Rp 2.850.000	21	Rp 3.100.000	40	Rp 5.950.000

No	Pmb Perbulan	6-12 Bulan	
		Orang	Total
1	Rp 1.366.667	9	Rp 12.300.000

Kepala
 YHMSIK
 RIZKI NURHASTANINGRUM, S.Pd.I

Lampiran 2



YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

Buku Hutang
Tahun 2016

No	Tgl	Keterangan	Pembelian	Pembayaran	Saldo
1	05/07/2016	Pembelian korputer	Rp 20.000.000	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000



RINUS ANINGRUM, S.Pd.I



Lampiran 7 |

YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
BESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

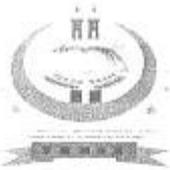
HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

NERACA
PERIODE DESEMBER 2017

AKTIVA		PASSIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban	
Kas	Rp 45.000.000	Utang Usaha	Rp -
Piutang PMB	Rp 75.873.191	Jumlah Kewajiban	Rp -
Piutang USPP	Rp 6.425.000		
Perlengkapan	Rp 4.675.000		
Tabungan Bank Riau	Rp 45.867.700		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 177.840.891		
Aktiva Tetap		Modal	
Tanah	Rp 90.000.000	Modal Dasar	Rp 85.000.000
Bangunan	Rp 192.000.000	Labu Tahun Berjalan	Rp 536.236.891
Kendaraan	Rp 14.678.000	Jumlah Modal	Rp 621.236.891
Peralatan	Rp 146.718.000		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 443.396.000		
Total Aktiva	Rp 621.236.891	Total Passiva	Rp 621.236.891



RIP. ISABINSANINGRUM, S.Pd.I.



Lampiran 8

YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825510, 085265993456, 082169995567

LAPORAN LABA/RUGI
PERIODE DESEMBER 2017

<u>Pendapatan</u>		
Bos	Rp	36.000.000
Uspp	Rp	405.600.000
Pendaftaran Murid Baru (PMB)	Rp	398.000.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp	184.786.282
Jumlah Pendapatan	Rp	1.024.386.282
<u>Beban Operasional</u>		
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp	129.600.000
Beban Listrik dan Telpn	Rp	66.483.950
Beban Konsumsi dan Rapat	Rp	41.731.641
Beban Kebersihan	Rp	7.548.800
Beban Penjaga Sekolah	Rp	21.600.000
Beban THR	Rp	5.500.000
Beban Transportasi	Rp	22.500.000
Beban Perpisahan	Rp	95.560.000
Beban Perlengkapan	Rp	21.635.000
Beban Sewa	Rp	38.576.500
Beban Lain-Lain	Rp	37.413.500
Jumlah Beban Operasional	Rp	488.149.391
Laba/Rugi	Rp	536.236.891



RINTIS TRISEWANGRUM, S.Pd.I

Lampiran 9

JANUARI 2017

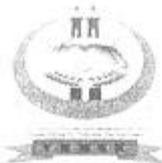
Tgl	Petjelasan	Penerimaan	Angeluaran	Saldo
01/01/2017	Mas Dana kas	36.200.000		36.200.000
02/01/2017	Membeli kertas HVS 2 mm @ 55.000 Pena pisol 2 kotak @ 12.000 Tinta print @ 10.000		66.000 24.000 80.000	42.134.000 42.110.000 42.030.000
03/01/2017	Pendapatan spp Membeli Sapu kertas 6 @ 15.000 Konsumsi rapat guru	5.000.000	30.000 200.000	47.030.000 46.940.000 46.740.000
05/01/2017	Membeli Air Aqua 70us @ 28.500 Membayar Listrik dan Telepon Biaya kebersihan Tarif bunga tabungan Bank Riau		199.500 552.000 1800.000 2.000.000	46.540.50 40.613.501 38.613.500 43.813.500
06/01/2017	Membayar gaji karyawan Beli kado Bu Rina		11.437.067 200.000	29.386.433 28.986.433
07/01/2017	Konsumsi Membeli matri Tipe k @ 5.000 Dap 1 pak @ 5.000		200.000 20.000 50.000 150.000	28.946.433 28.966.433 29.914.433 28.764.433
08/01/2017	Pendapatan spp Biaya penjaga sekolah Utang perpustakaan	2.000.000 5.459.000	1800.000	30.764.433 28.964.433 32.423.433
09/01/2017	Memperbaiki pagar sekolah Memperbaiki printer rusak		500.000 200.000	31.923.433 31.723.433
01/01/2017	Beli wagi 4 @ 5.000 Gula 2 @ 13.000 Teh 2 @ 5.000		20.000 26.000 10.000	31.703.433 31.677.433 31.667.433
12/01/2017	Penghapus papan tulis 3 @ 7.000 Spidol 1 kotak Buku absen sekolah 3 @ 12.000		21.000 33.000 36.000	31.646.433 31.613.433 31.577.433

Tgl	Neterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/01/2017	Setoran Bank		25.000.000	8.472.433
	Pendapatan SPP	5.000.000		12.572.433
	Bayar pemotong lumpat		6.000.000	12.977.433
5/01/2017	Beli bensin		25.000	12.952.433
	Pendapatan SPP	2.000.000		14.952.433
6/01/2017	Konsumsi guru		200.000	14.752.433
	Perpindahan dinas		400.000	14.352.433
1/01/2017	Membeli bola futsal @155.000		355.000	14.227.433
	Membeli kage kosti		50.000	14.167.433
	Pendapatan SPP	1.000.000		15.167.433
3/01/2017	Memperbaiki komputer		700.000	14.467.433
	Memperbaiki CPU		500.000	13.967.433
	" PC ruang keprab		200.000	13.767.433
0/01/2017	Foto copy buku		40.000	13.727.433
	Konsumsi		2.000.000	13.527.433
2/01/2017	Koran ekstra kalkuler	5.470.000		18.997.433
	Membeli motor listrik yang hilang		10.000.000	8.997.433
5/01/2017	Memperbaiki meja perpus		400.000	8.597.433
	Tarik tunai tabungan Bank Riau	4.000.000		2.597.433
25/01/2017	Membeli sora tamu		5.000.000	7.597.433
6/01/2017	Membeli cat dinding		1.000.000	6.597.433
	Membeli konsumsi		2.000.000	6.397.433
7/01/2017	Proyeksi serokah	5.573.000		11.976.433
	Memperbaiki atap Satelit		500.000	11.476.433
	Membeli Ysu 20 @8.000		160.000	11.316.433
	Membeli tempat sampah		10.439	11.297.234
8/01/2017	Membeli pengaturmuangan		500.000	11.267.234

Tgl	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Membayr perkerah sholat		11.000	11.250.970
	Kasir pda		20.000	11.230.970
30/12/2017	Pendapatan SPP	71.000.000		82.230.970



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Lampiran 10

YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERRENTIAN RAJA
KAMPAR

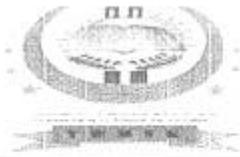
HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

Buku Besar
 Periode Januari 2017

No	Nama akun	Keterangan	Debit	Kredit
	Kas			
1		Kas	Rp 6.200.000	
2		Dana BOS	Rp 36.000.000	
3		Tarik tunai bank riau	Rp 6.000.000	
4		Pendapatan spp	Rp 86.000.000	
5		Setoran bank		Rp 23.000.000
6		Bayar gaji karyawan dan guru		Rp 11.429.067
7		Bayar telpon dan listrik		Rp 5.927.000
8		Biaya transportasi		Rp 400.000
9		Biaya Perlengkapan		Rp 6.980.439
10		biaya kebersihan		Rp 1.800.000
11		biaya penjaga sekolah		Rp 1.800.000
12		Biaya Konsumsi		Rp 1.056.000
13		Biaya lain-lain		Rp 13.600.000
			Rp 68.207.494	
			Rp 134.200.000	Rp 134.200.000
	Bank			
		Bank riau		
1		Saldo awal		Rp 80.867.000
2		Setoran Tunai		Rp 23.000.000
3		Tarik tunai bank riau	Rp 6.000.000	
			Rp 97.867.000	
			Rp 103.867.000	Rp 103.867.000
	Pendapatan Lain-lain			
1		uran ekstrakurikuler		Rp 5.470.000
2		koperasi sekolah		Rp 5.579.000
3		uran perpustakaan		Rp 3.459.000
			Rp 14.508.000	Rp 14.508.000

Mandhara

 RINI S. PRISTANINGRUM, S.Pd.I



**YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUMBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR**

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

**REKAP PIUTANG
PRIODE 2017**

No	Kelas	Uspp Perbulan	Tunggakan Uspp Priode Sebelumnya	1-6 Bulan		6-12 Bulan		Total	
				Orang	Total	Orang	Total	Orang	Total
1	3	Rp 125.000	Rp -	10	Rp 1.250.000	7	Rp 875.000	17	Rp 2.125.000
2	2	Rp 150.000	Rp -	4	Rp 600.000	8	Rp 1.200.000	12	Rp 1.800.000
3	1	Rp 250.000	Rp -	5	Rp 1.250.000	5	Rp 1.250.000	10	Rp 2.500.000
		Rp 525.000		19	Rp 3.100.000	20	Rp 3.325.000	39	Rp 6.425.000

No	Pmb Perbulan	Orang	6-12 Bulan	
			Orang	Total
1	Rp 3.613.009	21		Rp 75.873.191



RINTIS TRISTIANINGRUM, S.Pd.I

Lampiran 11



YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

No	Tgl	Buku Hutang Tabun 2017 Pembelian	Pembayaran	Saldo
1	03/04/2017	Pelunasan komputer	Rp 15.000.000	Rp -



Lampiran 12

Lampiran 15



YAYASAN
HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUMBANG
DESA SIALANG KUBANG KECAMATAN PERHENTIAN RAJA
KAMPAR

HP. 08126825516, 085265993456, 082169995567

AKTIVA TETAP

No	Keterangan	Tahun	Nilai
Tanah dan Bangunan			
1	Tanah	2011	Rp 90.000.000
2	Ruang Meja dan Kursi Guru	2011	Rp 46.000.000
3	Ruang Kepala Sekolah	2011	Rp 58.000.000
4	Ruang Kelas	2011	Rp 88.000.000
	Jumlah		Rp 282.000.000
Kendaraan			
1	Honda Supra X	2012	Rp 14.678.000
	jumlah		Rp 282.000.000
Inventaris			
1	Meja Guru dan Kep. Sek	2012	Rp 14.540.000
2	Meja dan Kursi Siswa	2012	Rp 9.400.000
3	Meja dan Kursi tamu	2012	Rp 25.800.000
4	Kursi Guru dan Kep. sek	2012	Rp 16.500.000
5	Komputer	2012	Rp 52.250.000
6	Laptop dan note book	2012	Rp 400.000
7	Printer	2012	Rp 700.000
8	Lemari arsip	2012	Rp 678.000
9	Televisi	2011	Rp 800.000
10	Kipas angin	2012	Rp 880.000
11	Lemari buku	2012	Rp 960.000
12	Dispenser	2013	Rp 850.000
13	Bendera stainless	2012	Rp 7.500.000
14	Papan Tulis	2012	Rp 5.800.000
15	Mesin air	2012	Rp 2.100.000
16	Microfon	2013	Rp 3.200.000
17	Speaker	2012	Rp 1.800.000
18	VCD player	2012	Rp 1.700.000
19	lampu philip	2016	Rp 560.000
20	jam dinding	2017	Rp 300.000
	jumlah		Rp 146.718.000
	jumlah aktiva		Rp 443.396.000



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

AKTA PENDIRIAN YAYASAN

"HIDAYATUL MUNAWAROH SIALANG KUBANG"

Nomor: 25.-

-Pada hari ini, Rabu, tanggal tiga Oktober duaribu duabelas (03-10-2012) -----
 -Pukul 10.00 WIB (Sepuluh lewat nol nol Waktu Indonesia Barat) -----
 Hadir dihadapan saya, **EDICANDRA**, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, -----
 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
 Indonesia, tertanggal lima Juli dua ribu enam (05-07-2006), Nomor -----
 C-232/HT.03.01-Th.2006, sebagai Notaris di Kabupaten Kampar, dengan Wilayah -----
 Jabatan Propinsi Riau, berkedudukan di Siak Hulu, dengan dihadiri oleh -----
 saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebutkan pada bagian akhir akta -----
 ini -----

1. Tuan **SUGENG HIDAYAT**, Sarjana Hukum, lahir di Mojokerto tanggal -----
 sembilan April seribu sembilanratus tujuh puluh empat (09-04-1974), -----
 Warga Negara Indonesia, Kepala Desa, bertempat tinggal di Kabupaten -----
 Kampar, Jalan Utama, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, -----
 Kelurahan Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Pemegang -----
 Nomor Induk Kependudukan: 140116090740001 -----
2. Tuan **HARJA SOBARI**, lahir di Sumedang, pada tanggal tujuh Februari -----
 seribu sembilanratus enampuluh satu (07-02-1961), Karyawan Swasta -----
 bertempat tinggal di Kabupaten Kampar, Jalan Garuda, Rukun Tetangga -----
 007, Rukun Warga 003, Kelurahan Sialang Kubang, Kecamatan -----
 Perhentian Raja, pemegang Nomor Induk Kependudukan: -----
 1401160702610002, Warga Negara Indonesia -----
3. Tuan **GUNAWAN**, lahir di Medan, pada tanggal duabelas Nopember -----
 seribu sembilanratus enampuluh enam (12-11-1966), Petani, bertempat -----
 tinggal di Kabupaten Kampar, Jalan Bangau, Rukun Tetangga 006, -----


KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
 KEPURUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR - AHU - 7769/AH.01/01 Tahun 2012

TENTANG

PENGESAHAN YAYASAN
MENELIH TUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

Membaca : Surat permohonan dari Notaris Feli Candia, SH, MKn tanggal 09/10/2012 perihal permohonan pengesahan akta pendirian Yayasan yang diterima tanggal 19 November 2012;

Mengingat : Undang-Undang Nomor 1/1999 tentang Mula Mula Pendidikan Yayasan yang di sampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, akta tersebut telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan sehingga dapat disahkan;

Mengingat : Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4172) dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

Mengingat : Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan (Lampiran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 13), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 45941;

Mengingat : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Lembaga Kelembagaan Negara;

Mengingat : Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU/01/01/01 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Memberikan Pengesahan Akta Pendirian

YAYASAN PELAYANAN HUKUM WARGA NEGARA
 (NWP) (NOMOR 12/2012)

PEKANBARU

Perumahan Bukit Kencana Gemilang Blok 10 No. 100, Jalan Wira 02, Desa Pintang, Kelurahan Kecamatan Perumahan Bukit Kencana Kampar, Propinsi Riau, sesuai dengan Akta Nomor 25 tanggal 09 Oktober 2012, yang dibuat oleh Notaris Feli Candia, SH, MKn berkedudukan di Kabupaten Kampar;

MEMUKA :

1. Nominasi anggota Dewan Penggalangan

Di sampaikan di Jakarta
 pada tanggal 06 Desember 2012

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTOR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM

DR. ALIH WAHYU H. SUKANDI
 (NOMOR 12/2012)